

# Reverend Insanity Chapter 1673 Bahasa Indonesia

Bab 1673: 1673

Kehidupan pertama Fang Yuan selama lima ratus tahun.

Upacara Dewa Laut.

Naif?

Menghadapi pidato panjang kepala suku Frost Tide, Fang Yuan terdiam.

Tetapi dia hanya terdiam untuk waktu yang singkat sebelum dia terkekeh dan mentransmisikan suaranya: "Kamu pikir aku tidak tahu apa yang kamu katakan? Anda pikir saya anak muda yang tidak berpengalaman? Tidak, saya mengerti semua trik ini, sebenarnya jelas. Saya tahu kebenaran ini dan telah menerimanya."

Fang Yuan terpaksa meninggalkan Gunung Qing Mao, berkeliaran di Perbatasan Selatan sebelum pergi ke Gurun Barat dan kemudian ke Laut Timur. Dia berjuang di perbatasan kematian, dia harus khawatir tentang satu atau dua batu purba. Dia harus sujud dan merendahkan diri di hadapan yang kuat dan kehidupan yang melarat ini. Dia juga pernah mendapatkan status tinggi, mendengarkan laporan dari bawahannya sambil minum teh.

Dia rendah, dia mulia, dia tinggi, dia biasa.

Mengingat hidupnya di Bumi dan pengalaman setelah menyeberang ke dunia ini, visinya sudah melampaui orang-orang normal, pengalamannya berlimpah, dan dia sangat berpengetahuan.

Bagaimana mungkin orang seperti itu tidak memahami urusan duniawi ini?

Pemimpin suku Frost Tide frustrasi, menjawab dengan cepat: "Karena Anda tahu kebenaran ini, maka Anda harus tahu Anda mengambil risiko besar sekarang! Ini adalah pertempuran politik internal dukung kami, apa yang Anda, seorang Gu Guru manusia yang lemah, lakukan dengan ikut campur? Anda suka Xie Han Mo? Saya dapat menjamin bahwa setelah masalah ini selesai, saya akan memberikan Anda lebih banyak putri dukung yang lebih cantik! Jangan meragukan ketulusan saya, saya bisa bersumpah pada Dewa Laut! "

"Memang tidak perlu diragukan lagi ketulusan seorang dukung yang bersumpah pada Dewa Laut. Tapi ... "Fang Yuan melanjutkan:" Meskipun saya menerima kebenaran ini, itu tidak berarti saya menyukai mereka. Anda pikir saya suka Xie Han Mo? Tidak, tidak, saya hanya ingin membantunya. Mengapa saya mengambil risiko seperti itu untuk membantunya? Karena saya memiliki prinsip saya sendiri, pertolongan harus dilunasi, kebencian harus dikembalikan. "

"Saya telah menggunakan umur Gu, saya telah hidup lebih lama dari yang dapat Anda bayangkan. Saya dulu berharap untuk hidup yang panjang sebelumnya, tetapi sekarang, saya bosan dengan

pemikiran ini. Hidup menjadi semakin membosankan. Terkadang, tujuan akhir dari perjalanan tidak penting, yang penting adalah proses perjalanan dan bagaimana perasaan Anda selama perjalanan. ”

Pemimpin suku Frost Tide tanpa sadar membuka matanya lebar-lebar pada kata-kata ini, sulit baginya untuk memahami cara hidup Fang Yuan: “Anda mengatakan posisi santo tidak penting, yang penting membantu Xie Han Mo dalam kompetisi ini? ”

“Benar, tapi masih ada lagi. Anda berbicara tentang sisi gelap politik dan berjanji untuk memberi saya keindahan putri duyung, keduanya tidak penting bagi saya. Biarkan saya katakan begini agar Anda bisa mengerti sedikit, saya telah hidup cukup lama sehingga saya sudah muak memakai topeng untuk hidup. Kematian sama sekali tidak menakutkan bagiku. Saat ini, saya hanya ingin hidup menggunakan emosi dan perasaan saya yang paling sejati, saya akan mencapai tujuan saya dengan cara saya sendiri. Hanya dengan hidup seperti ini aku bisa merasakan kegembiraan hidup dan keinginan untuk hidup! ”

Pemimpin suku Frost Tide tercengang dan terpana, dia akhirnya mengerti ketika dia berteriak: “Jadi begitu, kamu orang gila! Anda telah mengatakan begitu banyak tetapi mereka tidak lebih dari mengatakan Anda telah hidup cukup lama dan tidak ingin hidup lagi! Jadi, seandainya Anda seorang Gu Abadi, tetapi Anda, hanya tiga peringkat Gu Guru, ingin menjalani hidup dengan cara Anda sendiri? Kamu bermimpi!”

Fang Yuan tersenyum: “Kamu pikir menjadi Gu Immortal dapat memungkinkan orang untuk hidup sesuai dengan kehendak mereka? Hidup tanpa mengenakan topeng? Tempat dengan orang-orang memiliki masyarakat dan konflik. Bertahan hidup dan hidup adalah dua hal yang berbeda. Cara Anda ingin hidup tidak harus bergantung pada kekuatan dan tingkat kultivasi Anda, tetapi hati Anda sendiri. ”

Setelah jeda singkat, Fang Yuan melanjutkan: “Sebenarnya, kekuatan rendah juga cukup menarik. Ketika Anda hidup tanpa topeng, kekuatan rendah akan memungkinkan Anda menghadapi lebih banyak kesulitan dan tantangan realitas; melampaui kesulitan-kesulitan ini, menghadapi tantangan-tantangan ini, dan hidup menjadi jauh lebih indah. ”

Pemimpin suku Frost Tide berdiri terpana, mata dan mulutnya terbuka lebar karena dia tidak bisa mengatakan apa-apa!

Pandangannya bergerak melintasi kerumunan orang, mendarat di Fang Yuan, dia melihat sedikit senyum. Sebuah hawa dingin membubung di hatinya: Orang ini memiliki pemikiran aneh dan menyimpang yang berbeda dari logika umum, ia memiliki kecenderungan menuju penghancuran diri. Dia kemungkinan telah berubah menjadi iblis!

Tidak masalah jika dia tidak mengikuti aturan, yang lebih menakutkan adalah dia tidak berpikir sesuai aturan. Proses pemikirannya benar-benar berbeda dari orang biasa, dia sudah terlalu jauh dari normal!

Ini adalah iblis!

“Ini adalah iblis sejati!” Pemimpin suku Frost Tide merasakan hawa dingin. Dia merasa ini adalah sifat alami Fang Yuan, meskipun Fang Yuan tidak mau membantai hidup-hidup, meskipun Fang Yuan saat ini masih melakukan tindakan kebaikan seperti membalas budi!

Pemimpin suku Frost Tide merasakan ketidakberdayaan yang dalam pada saat yang sama.

Jika itu adalah anak muda yang tidak berpengalaman, dia bisa menyamar sebagai senior untuk membimbingnya dan membiarkan dia tahu kompleksitas dan beberapa kebenaran gelap masyarakat.

Tapi Fang Yuan mengerti mereka dengan baik, dia hampir tahu segalanya dengan sangat jelas. Yang membuatnya semakin tak berdaya adalah pikiran Fang Yuan benar-benar berbeda dari yang lain!

“Dia terlalu kuat dan keras kepala. Dia jelas hanya memiliki peringkat tiga budidaya, berani dia? Tidak masuk akal, tidak masuk akal! Orang gila, orang gila! Dia terlalu sombong, dia benar-benar menunjukkan penghinaan terhadap hidup dan mati !! Benar ... dia bahkan tidak takut mati, apa yang tidak berani dia lakukan? Semua kekayaan, keindahan, dan status di dunia mungkin tidak berguna jika dibandingkan dengan perasaan sejatinya sendiri! Apa lagi yang harus saya bujuk padanya? ”

Pemimpin suku Frost Tide menjadi gila.

Semakin dia berpikir, semakin dia sadar, semakin dia tahu Fang Yuan tidak takut dan tidak akan tertarik. Mungkin ada hari ketika dia tertarik, tetapi itu karena dia sendiri ingin dibujuk dan itu akan menjadi niat tulusnya.

Tidak mudah bagi orang untuk hidup di dunia ini!

Itu adalah kasus untuk duyung juga.

Pemimpin suku Frost Tide memiliki otoritas dan status tinggi, tetapi itu bahkan lebih sulit baginya.

Para penatua Kota Suci duyung puteri menekannya dari atas, sementara banyak bawahannya saling bersekongkol melawan satu sama lain atau menginginkan kedudukannya. Dia memiliki banyak anak yang mencari kekuasaan dan otoritas, dan ada banyak konflik di antara banyak istrinya. Semuanya membutuhkan pengawasan dan pengaturannya.

Apakah salah baginya menjadi korup?

Tidak!

Apa itu korupsi?

Korupsi tidak lebih dari mendapatkan lebih banyak manfaat dan manfaat ini membuat pemegang manfaat lainnya merasa tidak adil.

Itu mirip dengan membagi kue, dalam kasus normal, Anda mengambil sepotong dan saya mengambil sepotong. Sekarang, saya diam-diam mengambil bagian lain yang membuat Anda cemburu. Anda mengeluh: “Anda melanggar perjanjian distribusi kami, apa yang memberi Anda hak untuk mengambil begitu banyak?”

Ini korupsi.

Apakah Anda pikir sisi kakek yang mendukung santo itu tidak korup?

Akan ada lebih kurang korupsi. Bahkan jika grand elder itu sendiri tidak korup, bagaimana dengan

bawahannya? Anak-anaknya? Hanya saja mereka tidak korup seperti pemimpin suku Frost Tide.

Bahkan jika sisi kakek tua benar-benar bebas dari korupsi, mereka masih atasan, orang yang menikmati kue dan juga orang yang mengeksploitasi orang lain.

Dari aspek ini, semua orang adalah pengeksploitasi, apa bedanya?

Semuanya sama saja!

Jadi, pemimpin suku Frost Tide tidak pernah merasa korupnya salah, dia hanya ingin mendapatkan lebih banyak kekayaan, keindahan, dan otoritas.

Ketika korupsi meningkat, dia secara bertahap mendorong melampaui perjanjian distribusi. Tapi dia tidak mau berhenti, keserakahan dalam dirinya tidak memungkinkannya untuk berhenti.

“Tidak, itu bukan keserakahan. Ini adalah aspirasi saya!” Berkali-kali, pemimpin suku Frost Tide akan meneriakkan ini di dalam hati.

Ada lelucon yang bukan lelucon –

Sang ayah bertanya kepada putranya: Apa aspirasi Anda ketika Anda dewasa?

Sang putra menjawab: Saya menginginkan kekayaan dan keindahan.

Sang ayah menampar putranya!

Sang putra menjawab lagi: Saya ingin karier dan cinta.

Sang ayah tersenyum dan mengangguk ringan!

Karena itu, sementara karier dan cinta adalah aspirasi, kekayaan dan keindahan juga merupakan aspirasi.

Jadi, pemimpin suku Frost Tide percaya diri, apakah ada yang salah dengan dia mengejar kekayaan, keindahan, otoritas, dan ketenaran?

Apakah Anda pikir itu kasar?

Ini semua adalah aspirasi!

Kehidupan orang mana yang tidak dipenuhi dengan aspirasi seperti itu ?!

Pemimpin suku Frost Tide menyukai aspirasi ini dari lubuk hati karena aspirasi ini mendorongnya, dan juga membujuk orang lain untuk membayar dan mengorbankan aspirasi mereka dan membantunya, pemimpin suku Frost Tide, untuk mencapai aspirasinya!

Tidak ada yang salah dengan korupsi, ini adalah cita-citanya!

Aspirasi harus menjadi upaya praktis dan diperlukan untuk mencapai.

Ketika pemimpin suku Frost Tide jatuh ke dalam korupsi untuk pertama kalinya, dia tahu akan ada saatnya dia akan ditentang dan disalahkan oleh orang lain.

Tapi lalu bagaimana?

Ini adalah hal yang alami dan merupakan kesulitan dan rasa sakit yang harus ia alami dalam mewujudkan cita-citanya!

Selama dia melewati kesulitan-kesulitan ini dan menundukkan penderitaan ini, pemimpin suku Frost Tide dapat mewujudkan aspirasinya.

Selama dia menggunakan serangkaian teknik politik seperti manipulasi rahasia, pendekatan tidak langsung, ancaman, dan sebagainya, dia bisa mewujudkan cita-citanya.

Pemimpin suku Frost Tide, yang memiliki status otoritatif untuk waktu yang lama, percaya diri dalam aspek ini. Dia memang memiliki modal untuk percaya diri, jika bukan karena Fang Yuan muncul entah dari mana, dia akan sudah mendorong Xie Han Mo dan mempromosikan pionnya sendiri ke posisi suci.

Begitu dia mencapai ini, dia akan mengalahkan kakek tua dan berhasil mempertahankan buah-buah kesuksesan dari korupsi.

Dia kemudian akan menggunakan santa boneka untuk mengeluarkan beberapa kebijakan yang akan untuk masa depan yang baik dari duyung dan juga untuk Kota Suci. Dia akan dapat mengubah sejarahnya yang rusak menjadi peristiwa hukum yang akan menghapus reputasinya untuk selamanya.

Saat itu, siapa yang bisa mengatakan dia korup ?!

Tetapi tepat ketika pemimpin suku Frost Tide akan berhasil, dia gagal, dia benar-benar gagal.

Karena dia bertemu dengan Fang Yuan.

Orang ini tidak punya 'aspirasi'!

Tidak, itu tidak sepenuhnya benar. Pemimpin suku Frost Tide percaya Fang Yuan menyukai kekayaan, keindahan, kekuatan, dan ketenaran juga, tetapi dia lebih suka hidup dengan perasaannya sendiri! Itu adalah aspirasinya.

Apa gunanya memiliki cita-cita yang begitu besar?

Dengan aspirasi seperti itu, bukankah mayoritas orang pada akhirnya akan terlihat kasar dan biasa-biasa saja?

Dia benar-benar mencari mati!

Pemimpin suku Frost Tide mengertakkan giginya dengan kebencian, kebencian ini diintensifkan karena rasa takut yang tidak diketahui di lubuk hatinya.

Pemimpin suku Frost Tide berharap dia bisa menguliti Fang Yuan, dia berharap Fang Yuan akan segera mati!

Tapi dia tidak bisa melakukannya sekarang karena ini adalah Upacara Dewa Laut.

Lagu terakhir.

Xie Han Mo dan Fang Yuan berjalan ke panggung bersama.

Fang Yuan memainkan iringannya sementara lagu Xie Han Mo menyebar ke lingkungan<sup>1</sup>.

...

Laut biru tertawa, gelombang pasang melonjak.

Hanyut dengan ombak, hanya peduli hari ini.

Surga tertawa, di dunia fana yang sibuk ini.

Siapa yang akan menang, siapa yang akan kalah, hanya surga yang tahu.

...

Kehidupan manusia mengalami pasang surut seperti ombak, kadang tinggi, kadang rendah. Mengapa kita harus selalu peduli dengan kemenangan atau kekalahan?

Romantisme alami memabukkan kerumunan.

...

Sungai dan gunung tertawa, hujan berkabut jauh.

Berapa banyak pria dan pahlawan hebat, yang ombaknya hanyut?

Tersenyum pada angin sepoi-sepoi, hilang dalam kesunyian yang tenang.

Perasaan heroik tetap, tercermin di malam yang dingin.

...

Berani dan luhur, bebas dan tidak terkendali, semua jenis 'aspirasi' akan tersapu oleh ombak. Bahkan hidup itu sendiri akan binasa. Tapi apa masalahnya?

Orang yang mulia bukanlah budak dari hal-hal eksternal, jauh dari dunia, melupakan keuntungan dan kerugian.

Takdir itu berubah-ubah, jadi mengapa menjunjung tinggi watakmu, buang topengmu dan temukan jati dirimu yang sejati.

Diri sejati itu pantang menyerah, diri sejati kesepian. Sekalipun hidupku adalah matahari terbenam, aku akan menjalani kemegahanku sendiri.

Penonton terpesona.

Pemimpin suku Frost Tide pucat, tubuhnya menggigil ketika dia mengerti bahwa kehilangannya pasti!

...

Laut biru tertawa, gelombang pasang melonjak.

Hanyut dengan ombak, hanya peduli hari ini.

Surga tertawa, di dunia fana yang sibuk ini.

Siapa yang akan menang, siapa yang akan kalah, hanya surga yang tahu.

Sungai dan gunung tertawa, hujan berkabut jauh.

Berapa banyak pria dan pahlawan hebat, yang ombaknya hanyut?

Orang biasa tertawa, tidak ada lagi kesepian.

Namun semangat pantang menyerah dalam diri saya masih tertawa terbahak-bahak.

...

Saya berjuang untuk bertahan hidup di dunia fana, saya hidup kembali dan saya bergabung dengan dunia. Saya menjalani hidup saya sendiri, saya hidup sesuai dengan perasaan saya sendiri, bahkan jika ombak melemparkan saya ke atas dan ke bawah, mengirim saya ke perbatasan kematian, saya tidak akan pernah berduka, meratap, takut, atau khawatir; Saya akan menikmati rasa ini secara menyeluruh, saya masih akan tertawa gila sampai akhir.

Saya setia dengan sifat saya.

Saya orang yang benar!

Di atas panggung, Fang Yuan dengan sepenuh hati mengaktifkan cacing Gu dengan mata terpejam, suara sitar menyebar di seluruh area.

Pemimpin suku Frost Tide menatapnya kosong, tanpa sadar bergumam: "Ini, iblis ini ..."

Xie Han Mo juga terpesona saat dia bernyanyi. Dia menatap Fang Yuan, kecerahan luar biasa yang bersinar di matanya saat dia berpikir: "Kehidupan yang bebas dan tidak terkendali, bukankah ini yang aku rindukan? Fang Yuan mampu membuat lagu seperti itu, dia memiliki watak abadi! "

...

Kembali ke masa sekarang.

Surga-gua Paus Naga, Kota Suci Merman.

Upacara Dewa Laut.

Xia Lin naik ke atas panggung untuk lagu ketiga.

Laut biru tertawa, gelombang pasang melonjak. Hanyut dengan ombak, hanya peduli hari ini.

Surga tertawa, di dunia fana yang sibuk ini. Siapa yang akan menang, siapa yang akan kalah, hanya surga yang tahu ...

Seluruh tempat itu terkejut, Su Yi menjadi pucat. Hasilnya sudah pasti.

Xia Lin sudah terpesona dalam bernyanyi.

Pada saat ini, gambar Master Chu terangkat tanpa batas di dalam hatinya, ada bulan dan angin sepoi-sepoi di latar belakang bersama dengan kabut tipis.

Melodi yang akrab terdengar sekali lagi di telinga Fang Yuan dan terjalin dengan ingatannya.

Dia pernah berdiri di atas panggung sebagai pemain piano, menutup matanya dan sedikit tersenyum.

Sekarang, dia berdiri di luar panggung sebagai penonton, matanya menyembunyikan cahaya gelap.

Setelah hidup selama beberapa ratus tahun, kekuatan waktu yang sangat besar telah mengubah dirinya, tetapi juga sepertinya tidak ada yang berubah.

Dia selalu menjadi Gu Yue Fang Yuan.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1673: 1673

Kehidupan pertama Fang Yuan selama lima ratus tahun.

Upacara Dewa Laut.

Naif?

Menghadapi pidato panjang kepala suku Frost Tide, Fang Yuan terdiam.

Tetapi dia hanya terdiam untuk waktu yang singkat sebelum dia terkekeh dan mentransmisikan suaranya: "Kamu pikir aku tidak tahu apa yang kamu katakan? Anda pikir saya anak muda yang tidak berpengalaman? Tidak, saya mengerti semua trik ini, sebenarnya jelas. Saya tahu kebenaran ini dan telah menerimanya."

Fang Yuan terpaksa meninggalkan Gunung Qing Mao, berkeliaran di Perbatasan Selatan sebelum pergi ke Gurun Barat dan kemudian ke Laut Timur. Dia berjuang di perbatasan kematian, dia harus khawatir tentang satu atau dua batu purba. Dia harus sujud dan merendahkan diri di hadapan yang kuat dan kehidupan yang melarat ini. Dia juga pernah mendapatkan status tinggi, mendengarkan laporan dari bawahannya sambil minum teh.

Dia rendah, dia mulia, dia tinggi, dia biasa.

Mengingat hidupnya di Bumi dan pengalaman setelah menyeberang ke dunia ini, visinya sudah melampaui orang-orang normal, pengalamannya berlimpah, dan dia sangat berpengetahuan.

Bagaimana mungkin orang seperti itu tidak memahami urusan duniawi ini?

Pemimpin suku Frost Tide frustrasi, menjawab dengan cepat: "Karena Anda tahu kebenaran ini, maka Anda harus tahu Anda mengambil risiko besar sekarang! Ini adalah pertempuran politik internal duyung



kami, apa yang Anda, seorang Gu Guru manusia yang lemah, lakukan dengan ikut campur? Anda suka Xie Han Mo? Saya dapat menjamin bahwa setelah masalah ini selesai, saya akan memberikan Anda lebih banyak putri duyung yang lebih cantik! Jangan meragukan ketulusan saya, saya bisa bersumpah pada Dewa Laut! ”

“Memang tidak perlu diragukan lagi ketulusan seorang duyung yang bersumpah pada Dewa Laut.Tapi.“Fang Yuan melanjutkan:” Meskipun saya menerima kebenaran ini, itu tidak berarti saya menyukai mereka.Anda pikir saya suka Xie Han Mo? Tidak, tidak, saya hanya ingin membantunya.Mengapa saya mengambil risiko seperti itu untuk membantunya? Karena saya memiliki prinsip saya sendiri, pertolongan harus dilunasi, kebencian harus dikembalikan.”

“Saya telah menggunakan umur Gu, saya telah hidup lebih lama dari yang dapat Anda bayangkan.Saya dulu berharap untuk hidup yang panjang sebelumnya, tetapi sekarang, saya bosan dengan pemikiran ini.Hidup menjadi semakin membosankan.Terkadang, tujuan akhir dari perjalanan tidak penting, yang penting adalah proses perjalanan dan bagaimana perasaan Anda selama perjalanan.”

Pemimpin suku Frost Tide tanpa sadar membuka matanya lebar-lebar pada kata-kata ini, sulit baginya untuk memahami cara hidup Fang Yuan: “Anda mengatakan posisi santo tidak penting, yang penting membantu Xie Han Mo dalam kompetisi ini? ”

“Benar, tapi masih ada lagi.Anda berbicara tentang sisi gelap politik dan berjanji untuk memberi saya keindahan putri duyung, keduanya tidak penting bagi saya.Biarkan saya katakan begini agar Anda bisa mengerti sedikit, saya telah hidup cukup lama sehingga saya sudah muak memakai topeng untuk hidup.Kematian sama sekali tidak menakutkan bagiku.Saat ini, saya hanya ingin hidup menggunakan emosi dan perasaan saya yang paling sejati, saya akan mencapai tujuan saya dengan cara saya sendiri.Hanya dengan hidup seperti ini aku bisa merasakan kegembiraan hidup dan keinginan untuk hidup! ”

Pemimpin suku Frost Tide tercengang dan terpana, dia akhirnya mengerti ketika dia berteriak: “Jadi begitu, kamu orang gila! Anda telah mengatakan begitu banyak tetapi mereka tidak lebih dari mengatakan Anda telah hidup cukup lama dan tidak ingin hidup lagi! Jadi, seandainya Anda seorang Gu Abadi, tetapi Anda, hanya tiga peringkat Gu Guru, ingin menjalani hidup dengan cara Anda sendiri? Kamu bermimpi!”

Fang Yuan tersenyum: “Kamu pikir menjadi Gu Immortal dapat memungkinkan orang untuk hidup sesuai dengan kehendak mereka? Hidup tanpa mengenakan topeng? Tempat dengan orang-orang memiliki masyarakat dan konflik.Bertahan hidup dan hidup adalah dua hal yang berbeda.Cara Anda ingin hidup tidak harus bergantung pada kekuatan dan tingkat kultivasi Anda, tetapi hati Anda sendiri.”

Setelah jeda singkat, Fang Yuan melanjutkan: “Sebenarnya, kekuatan rendah juga cukup menarik.Ketika Anda hidup tanpa topeng, kekuatan rendah akan memungkinkan Anda menghadapi lebih banyak kesulitan dan tantangan realitas; melampaui kesulitan-kesulitan ini, menghadapi tantangan-tantangan ini, dan hidup menjadi jauh lebih indah.”

Pemimpin suku Frost Tide berdiri terpana, mata dan mulutnya terbuka lebar karena dia tidak bisa mengatakan apa-apa!

Pandangannya bergerak melintasi kerumunan orang, mendarat di Fang Yuan, dia melihat sedikit senyum. Sebuah hawa dingin membubung di hatinya: Orang ini memiliki pemikiran aneh dan menyimpang yang berbeda dari logika umum, ia memiliki kecenderungan menuju penghancuran diri. Dia kemungkinan telah berubah menjadi iblis!

Tidak masalah jika dia tidak mengikuti aturan, yang lebih menakutkan adalah dia tidak berpikir sesuai aturan. Proses pemikirannya benar-benar berbeda dari orang biasa, dia sudah terlalu jauh dari normal!

Ini adalah iblis!

“Ini adalah iblis sejati!” Pemimpin suku Frost Tide merasakan hawa dingin. Dia merasa ini adalah sifat alami Fang Yuan, meskipun Fang Yuan tidak mau membantai hidup-hidup, meskipun Fang Yuan saat ini masih melakukan tindakan kebaikan seperti membalas budi!

Pemimpin suku Frost Tide merasakan ketidakberdayaan yang dalam pada saat yang sama.

Jika itu adalah anak muda yang tidak berpengalaman, dia bisa menyamar sebagai senior untuk membimbingnya dan membiarkan dia tahu kompleksitas dan beberapa kebenaran gelap masyarakat.

Tapi Fang Yuan mengerti mereka dengan baik, dia hampir tahu segalanya dengan sangat jelas. Yang membuatnya semakin tak berdaya adalah pikiran Fang Yuan benar-benar berbeda dari yang lain!

“Dia terlalu kuat dan keras kepala. Dia jelas hanya memiliki peringkat tiga budidaya, berani dia? Tidak masuk akal, tidak masuk akal! Orang gila, orang gila! Dia terlalu sombong, dia benar-benar menunjukkan penghinaan terhadap hidup dan mati! Benar, dia bahkan tidak takut mati, apa yang tidak berani dia lakukan? Semua kekayaan, keindahan, dan status di dunia mungkin tidak berguna jika dibandingkan dengan perasaan sejatinya sendiri! Apa lagi yang harus saya bujuk padanya?”

Pemimpin suku Frost Tide menjadi gila.

Semakin dia berpikir, semakin dia sadar, semakin dia tahu Fang Yuan tidak takut dan tidak akan tertarik. Mungkin ada hari ketika dia tertarik, tetapi itu karena dia sendiri ingin dibujuk dan itu akan menjadi niat tulusnya.

Tidak mudah bagi orang untuk hidup di dunia ini!

Itu adalah kasus untuk duyung juga.

Pemimpin suku Frost Tide memiliki otoritas dan status tinggi, tetapi itu bahkan lebih sulit baginya.

Para tetua Kota Suci duyung puteri menekannya dari atas, sementara banyak bawahannya saling bersekongkol melawan satu sama lain atau menginginkan kedudukannya. Dia memiliki banyak anak yang mencari kekuasaan dan otoritas, dan ada banyak konflik di antara banyak istrinya. Semuanya membutuhkan pengawasan dan pengaturannya.

Apakah salah baginya menjadi korup?

Tidak!

Apa itu korupsi?

Korupsi tidak lebih dari mendapatkan lebih banyak manfaat dan manfaat ini membuat pemegang manfaat lainnya merasa tidak adil.

Itu mirip dengan membagi kue, dalam kasus normal, Anda mengambil sepotong dan saya mengambil sepotong. Sekarang, saya diam-diam mengambil bagian lain yang membuat Anda cemburu. Anda mengeluh: “Anda melanggar perjanjian distribusi kami, apa yang memberi Anda hak untuk mengambil begitu banyak?”

Ini korupsi.

Apakah Anda pikir sisi kakek yang mendukung santo itu tidak korup?

Akan ada lebih kurang korupsi. Bahkan jika grand elder itu sendiri tidak korup, bagaimana dengan bawahannya? Anak-anaknya? Hanya saja mereka tidak korup seperti pemimpin suku Frost Tide.

Bahkan jika sisi kakek tua benar-benar bebas dari korupsi, mereka masih atasan, orang yang menikmati kue dan juga orang yang mengeksploitasi orang lain.

Dari aspek ini, semua orang adalah pengeksploitasi, apa bedanya?

Semuanya sama saja!

Jadi, pemimpin suku Frost Tide tidak pernah merasa korupnya salah, dia hanya ingin mendapatkan lebih banyak kekayaan, keindahan, dan otoritas.

Ketika korupsi meningkat, dia secara bertahap mendorong melampaui perjanjian distribusi. Tapi dia tidak mau berhenti, keserakahan dalam dirinya tidak memungkinkannya untuk berhenti.

“Tidak, itu bukan keserakahan. Ini adalah aspirasi saya!” Berkali-kali, pemimpin suku Frost Tide akan meneriakkan ini di dalam hati.

Ada lelucon yang bukan lelucon –

Sang ayah bertanya kepada putranya: Apa aspirasi Anda ketika Anda dewasa?

Sang putra menjawab: Saya menginginkan kekayaan dan keindahan.

Sang ayah menampar putranya!

Sang putra menjawab lagi: Saya ingin karier dan cinta.

Sang ayah tersenyum dan mengangguk ringan!

Karena itu, sementara karier dan cinta adalah aspirasi, kekayaan dan keindahan juga merupakan aspirasi.

Jadi, pemimpin suku Frost Tide percaya diri, apakah ada yang salah dengan dia mengejar kekayaan, keindahan, otoritas, dan ketenaran?

Apakah Anda pikir itu kasar?

Ini semua adalah aspirasi!

Kehidupan orang mana yang tidak dipenuhi dengan aspirasi seperti itu ?

Pemimpin suku Frost Tide menyukai aspirasi ini dari lubuk hati karena aspirasi ini mendorongnya, dan juga membujuk orang lain untuk membayar dan mengorbankan aspirasi mereka dan membantunya, pemimpin suku Frost Tide, untuk mencapai aspirasinya!

Tidak ada yang salah dengan korupsinya, ini adalah cita-citanya!

Aspirasi harus menjadi upaya praktis dan diperlukan untuk mencapai.

Ketika pemimpin suku Frost Tide jatuh ke dalam korupsi untuk pertama kalinya, dia tahu akan ada saatnya dia akan ditentang dan disalahkan oleh orang lain.

Tapi lalu bagaimana?

Ini adalah hal yang alami dan merupakan kesulitan dan rasa sakit yang harus ia alami dalam mewujudkan cita-citanya!

Selama dia melewati kesulitan-kesulitan ini dan menundukkan penderitaan ini, pemimpin suku Frost Tide dapat mewujudkan aspirasinya.

Selama dia menggunakan serangkaian teknik politik seperti manipulasi rahasia, pendekatan tidak langsung, ancaman, dan sebagainya, dia bisa mewujudkan cita-citanya.

Pemimpin suku Frost Tide, yang memiliki status otoritatif untuk waktu yang lama, percaya diri dalam aspek ini. Dia memang memiliki modal untuk percaya diri, jika bukan karena Fang Yuan muncul entah dari mana, dia akan sudah mendorong Xie Han Mo dan mempromosikan pionnya sendiri ke posisi suci.

Begitu dia mencapai ini, dia akan mengalahkan kakek tua dan berhasil mempertahankan buah-buah kesuksesan dari korupsi.

Dia kemudian akan menggunakan santa boneka untuk mengeluarkan beberapa kebijakan yang akan untuk masa depan yang baik dari duyung dan juga untuk Kota Suci. Dia akan dapat mengubah sejarahnya yang rusak menjadi peristiwa hukum yang akan menghapus reputasinya untuk selamanya.

Saat itu, siapa yang bisa mengatakan dia korup ?

Tetapi tepat ketika pemimpin suku Frost Tide akan berhasil, dia gagal, dia benar-benar gagal.

Karena dia bertemu dengan Fang Yuan.

Orang ini tidak punya 'aspirasi'!

Tidak, itu tidak sepenuhnya benar. Pemimpin suku Frost Tide percaya Fang Yuan menyukai kekayaan, keindahan, kekuatan, dan ketenaran juga, tetapi dia lebih suka hidup dengan perasaannya sendiri! Itu adalah aspirasinya.

Apa gunanya memiliki cita-cita yang begitu besar?

Dengan aspirasi seperti itu, bukankah mayoritas orang pada akhirnya akan terlihat kasar dan biasa-biasa saja?

Dia benar-benar mencari mati!

Pemimpin suku Frost Tide mengertakkan giginya dengan kebencian, kebencian ini diintensifkan karena rasa takut yang tidak diketahui di lubuk hatinya.

Pemimpin suku Frost Tide berharap dia bisa menguliti Fang Yuan, dia berharap Fang Yuan akan segera mati!

Tapi dia tidak bisa melakukannya sekarang karena ini adalah Upacara Dewa Laut.

Lagu terakhir.

Xie Han Mo dan Fang Yuan berjalan ke panggung bersama.

Fang Yuan memainkan iringannya sementara lagu Xie Han Mo menyebar ke lingkungan<sup>1</sup>.

.

Laut biru tertawa, gelombang pasang melonjak.

Hanyut dengan ombak, hanya peduli hari ini.

Surga tertawa, di dunia fana yang sibuk ini.

Siapa yang akan menang, siapa yang akan kalah, hanya surga yang tahu.

.

Kehidupan manusia mengalami pasang surut seperti ombak, kadang tinggi, kadang rendah. Mengapa kita harus selalu peduli dengan kemenangan atau kekalahan?

Romantisme alami memabukkan kerumunan.

.

Sungai dan gunung tertawa, hujan berkabut jauh.

Berapa banyak pria dan pahlawan hebat, yang ombaknya hanyut?

Tersenyum pada angin sepoi-sepoi, hilang dalam kesunyian yang tenang.

Perasaan heroik tetap, tercermin di malam yang dingin.

.

Berani dan luhur, bebas dan tidak terkendali, semua jenis 'aspirasi' akan tersapu oleh ombak. Bahkan hidup itu sendiri akan binasa. Tapi apa masalahnya?

Orang yang mulia bukanlah budak dari hal-hal eksternal, jauh dari dunia, melupakan keuntungan dan kerugian.

Takdir itu berubah-ubah, jadi mengapa menjunjung tinggi watakmu, buang topengmu dan temukan jati dirimu yang sejati.

Diri sejati itu pantang menyerah, diri sejati kesepian. Sekalipun hidupku adalah matahari terbenam, aku akan menjalani kemegahanku sendiri.

Penonton terpesona.

Pemimpin suku Frost Tide pucat, tubuhnya menggigil ketika dia mengerti bahwa kehilangannya pasti!

.

Laut biru tertawa, gelombang pasang melonjak.

Hanyut dengan ombak, hanya peduli hari ini.

Surga tertawa, di dunia fana yang sibuk ini.

Siapa yang akan menang, siapa yang akan kalah, hanya surga yang tahu.

Sungai dan gunung tertawa, hujan berkabut jauh.

Berapa banyak pria dan pahlawan hebat, yang ombaknya hanyut?

Orang biasa tertawa, tidak ada lagi kesepian.

Namun semangat pantang menyerah dalam diri saya masih tertawa terbahak-bahak.

.

Saya berjuang untuk bertahan hidup di dunia fana, saya hidup kembali dan saya bergabung dengan dunia. Saya menjalani hidup saya sendiri, saya hidup sesuai dengan perasaan saya sendiri, bahkan jika ombak melemparkan saya ke atas dan ke bawah, mengirim saya ke perbatasan kematian, saya tidak akan pernah berduka, meratap, takut, atau khawatir; Saya akan menikmati rasa ini secara menyeluruh, saya masih akan tertawa gila sampai akhir.

Saya setia dengan sifat saya.

Saya orang yang benar1!

Di atas panggung, Fang Yuan dengan sepenuh hati mengaktifkan cacing Gu dengan mata terpejam, suara sitar menyebar di seluruh area.

Pemimpin suku Frost Tide menatapnya kosong, tanpa sadar bergumam: "Ini, iblis ini."

Xie Han Mo juga terpesona saat dia bernyanyi. Dia menatap Fang Yuan, kecerahan luar biasa yang bersinar di matanya saat dia berpikir: "Kehidupan yang bebas dan tidak terkendali, bukankah ini yang aku rindukan? Fang Yuan mampu membuat lagu seperti itu, dia memiliki watak abadi! "

Kembali ke masa sekarang.

Surga-gua Paus Naga, Kota Suci Merman.

Upacara Dewa Laut.

Xia Lin naik ke atas panggung untuk lagu ketiga.

Laut biru tertawa, gelombang pasang melonjak. Hanyut dengan ombak, hanya peduli hari ini.

Surga tertawa, di dunia fana yang sibuk ini. Siapa yang akan menang, siapa yang akan kalah, hanya surga yang tahu.

Seluruh tempat itu terkejut, Su Yi menjadi pucat. Hasilnya sudah pasti.

Xia Lin sudah terpesona dalam bernyanyi.

Pada saat ini, gambar Master Chu terangkat tanpa batas di dalam hatinya, ada bulan dan angin sepoi-sepoi di latar belakang bersama dengan kabut tipis.

Melodi yang akrab terdengar sekali lagi di telinga Fang Yuan dan terjalin dengan ingatannya.

Dia pernah berdiri di atas panggung sebagai pemain piano, menutup matanya dan sedikit tersenyum.

Sekarang, dia berdiri di luar panggung sebagai penonton, matanya menyembunyikan cahaya gelap.

Setelah hidup selama beberapa ratus tahun, kekuatan waktu yang sangat besar telah mengubah dirinya, tetapi juga sepertinya tidak ada yang berubah.

Dia selalu menjadi Gu Yue Fang Yuan.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.